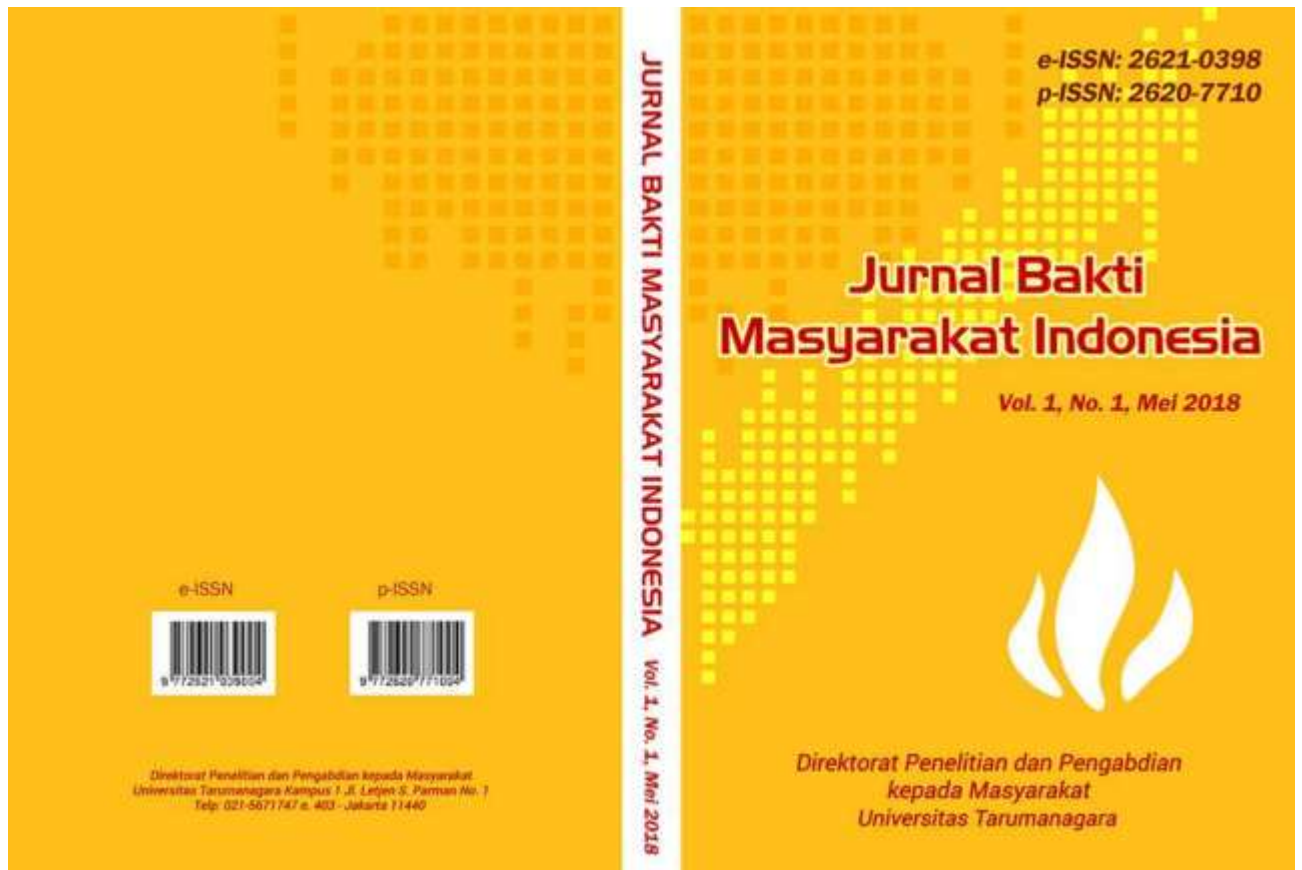


## COVER JURNAL BAKTI MASYARAKAT INDONESIA





DAFTAR ISI

1	Pemetaan Profil Antropometri, dan Biokimia Darah sebagai Upaya Preventif terhadap Penyakit Tidak Menular di Kelurahan Tomang Jakarta Barat .....	1-9
	<b>Alexander Halim Santoso, Triyana Sari, dan Shirly Gunawan</b>	
2	Pemeriksaan Status Gizi sebagai Upaya Preventif Penyakit Degeneratif pada Siswa Sekolah BM Jakarta Pusat .....	10-18
	<b>Meilani Kumala, David Limanan, dan Alexander Halim Santoso</b>	
3	Implementasi Work Passion melalui Modal Psikologi pada Kader Masyarakat Desa Ciapus, Ciomas, Bogor .....	19-28
	<b>Rita Markus Idulfilastri, Francisca Iriani R.D., dan Kintan Nurcahya Wailulu</b>	
4	Gambaran Kadar Hidrasi Kulit dan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petugas Kebersihan di Universitas Tarumanagara .....	29-36
	<b>Indi Chairunnisa, Linda Julianti Wijayadi, dan Sari Mariyati Dewi Nataprawira</b>	
5	Pengembangan Posbindu Lansia di Posbindu Jeruk Desa Cipayung Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten .....	37-43
	<b>Nunuk Nugrohowati, Gatot Soeryo Koesoemo, dan Kristin Simanjuntak</b>	
6	Gambaran Klinis dan Histopatologi Kasus-Kasus Abnormal Uterine Bleeding di Rumah Sakit Sumber Waras .....	44-49
	<b>Andriana Kumala Dewi, Sony Sugiharto, Anthony Paulo Sunjaya, dan Angela Felicia Sunjaya</b>	

7	Pelatihan Akuntansi dan Matematika Ekonomi bagi Siswa Siswi Panti Asuhan Asih Lestari .....	50-60
	<b>Yuniarwati, Elizabeth Sugiarto D., dan Yenny Lego</b>	
8	Peningkatan Fasilitas Taman Baca RPTRA Abdi Praja Pesanggrahan - Jakarta Selatan .....	61-71
	<b>Nina Carina, Diah Anggraini, Mekar Sari Suteja, dan Maria Veronica Gandha</b>	



9	Pelatihan Pengembangan Media Matematika bagi Guru Sekolah Dasar Mardi Waluya Sindanglaya Cianjur .....	72-81
	<b>Clara Ika Sari Budhayanti</b>	
10	Perbedaan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta terhadap Penyusunan Struktur Organisasi Sebelum dan Sesudah Pelatihan .....	82-91
	<b>Sarwo Edy Handoyo, Herlin Tundjung Setijaningsih, dan Sukis Warningsih</b>	
11	Kampanye Cegah Stunting, Bangsa Sehat Sejahtera .....	92-99
	<b>Tri Siswati dan Yustiana Olfah</b>	
12	Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Para Kaum Muda Dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja .....	100-107
	<b>Linus Kali Palindangan</b>	

12	Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Para Kaum Muda Dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja .....	100-107
	<b>Linus Kali Palindangan</b>	
13	Implementasi Strategi Keunggulan Bersaing dan Pendampingan Redesain Kemasan dalam Meningkatkan Penjualan pada UKM Ritel di Tangerang .....	108-116
	<b>Sanny Ekawati, Nur Hidayah, dan Purwanto</b>	
14	Digitasi Bahan Pustaka Non-Buku Koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Pura Mangkunegaran Surakarta, Jawa Tengah .....	117-125
	<b>Naniek Widayati Priyomarsono, Doddy Yuono, dan Harsiti</b>	
15	Pelatihan Perancangan dan Pembuatan Meja Saji Berbahan Besi Nako dan Kayu Lapis Menggunakan Metode Pengelasan kepada Permudhita untuk Fasilitas Pasraman Kertajaya Tangerang .....	126-136
	<b>I Wayan Sukania, Lamto Widodo, Wilson Kosasih, dan Lithrone Laricha Salomon</b>	
16	Kampung Hijau pada Kampung Kota (Studi Kasus: Kampung Tanjung Gedong Rt.05/ R.w.08, Jakarta Barat) .....	137-147
	<b>Nafiah Solikhah dan Titin Fatimah</b>	
17	Pengelolaan Sampah Mandiri Berbasis Masyarakat di Kelurahan Rangkapan Jaya Baru Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat .....	148-154
	<b>Sri Sulasminingsih, Noegrahini L, dan Marlina</b>	
18	Konsep Penataan Permukiman Tepian Sungai Duri Roxy Jakarta Barat .....	155-161
	<b>Naniek Widayati Priyomarsono, Fermanto Lianto, Friska, Mariana, dan William</b>	



- 
- 19 Peningkatan Kapasitas Pengelola Rumah Singgah untuk Anak Jalanan Yayasan Bina Anak Pertiwi ..... 162-171  
**Anastasia Hardi, Gabriela Angela, Maria Lithania, Maria Vici, Nikolas Priya, dan Clara R.P. Ajisuksmo**
- 20 Pelatihan Konseling Bagi Komunitas Pemerhati Keluarga Katolik di Jakarta Widya Risnawaty dan Denrich Suryadi ..... 172-179
- 21 Robo Soccer Sebagai Media Edukasi Pengenalan Teknologi Robotika pada Siswa di Sekolah Menengah Atas ..... 180-187  
**Yohanes Calvinus dan Endah Setyaningsih**
- 22 Intervensi Komunitas Sabang Merauke dengan Competency Based Interview ..... 188-196  
**Penny Handayani, Reneta Kristiani, Naomi Hanalisa, F. Resa Kawatu, Linda Benita, Karina Lois, dan Katherine**
- 23 Membangun Pemahaman Kewirausahaan dan Pengetahuan Ekonomi untuk Meningkatkan Kinerja bagi Pelaku UKM Cilodong Berkarya di Depok ..... 197-205  
**Desmintari**
- 24 Deteksi Dini dan Peningkatan Pengetahuan Lansia sebagai Upaya Preventif Terjadinya Diabetes Mellitus di Desa Gandul Cinere ..... 206-211  
**Andri Pramono**
- 25 Redesain Kemasan dalam Meningkatkan Perfoma dan *Brand Awareness* Produk-Produk Unggulan UKM Cilodong Berkarya Kota Depok, Jawa Barat ..... 212-220  
**Yani Hendrayani**





- |    |   |         |
|----|---|---------|
| 29 | Pelatihan Permintaan dan Penawaran untuk Siswa/i Panti Asuhan Asih Lestari .....  | 243-251 |
|    | <b>Yusi Yusianto, Yuniarwati, dan Tony Sudirgo</b>  |         |
| 30 | Upaya Peningkatan Kesehatan Usia >15 Tahun dan Usia Lanjut di Posbindu Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat (Kegiatan Lanjutan) .....   | 252-257 |
|    | <b>Ernawati, Rebekah Malik, dan Yoanita Widjaja</b>   |         |
| 31 | Memfasilitasi Orang Tua Murid melalui Komunikasi Visual tentang Multiple Intelligence di SD 'X' Tangerang .....                               | 258-265 |
|    | <b>Hartini Laswandi dan Heni Mularsih</b>   |         |
| 32 | Pengenalan Penyakit Menular Seksual <i>Human Immunodeficiency Virus-Acquired Immunodeficiency Syndrome</i> di Bunda Mulia School Jakarta .... | 266-276 |
|    | <b>Alya Dwiana, Ernawati, dan Andriana KD</b>   |         |
| 33 | Pelatihan terhadap Siswa SMK di Cikarang "Menjadi Lulusan yang Berdaya Saing .....  | 277-283 |
|    | <b>Genoveva</b>   |         |
| 34 | Penyuluhan Teknik Berjalan Kaki yang Benar bagi Kelompok Lanjut Usia di Gereja Kristen Indonesia Nurdin, Jakarta .....                        | 284-292 |
|    | <b>Ignatio Rika Haryono</b>   |         |
| 35 | Promosi Kesehatan tentang Keluarga Berencana pada Wanita Usia Subur sebagai Upaya Awal untuk Mewujudkan Keluarga Berkualitas .....            | 293-299 |
|    | <b>Eny Retna Ambarwati</b>  |         |
| 36 | Psikoedukasi Mengenai Dampak Bullying dan Cara Meningkatkan <i>Self Esteem</i> pada Remaja .....  | 300-307 |
|    | <b>Grace Amin</b>   |         |

34	Penyuluhan Teknik Berjalan Kaki yang Benar bagi Kelompok Lanjut Usia di Gereja Kristen Indonesia Nurdin, Jakarta .....	284-292
	<b>Ignatio Rika Haryono</b>	
35	Promosi Kesehatan tentang Keluarga Berencana pada Wanita Usia Subur sebagai Upaya Awal untuk Mewujudkan Keluarga Berkualitas .....	293-299
	<b>Eny Retna Ambarwati</b>	
36	Psikoedukasi Mengenai Dampak Bullying dan Cara Meningkatkan <i>Self Esteem</i> pada Remaja .....	300-307
	<b>Grace Amin</b>	
37	Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM .....	308-314
	<b>Lucky Radi Rinandiyana</b>	
38	Fabrikasi Kemasan Aksesori Arsitektural untuk Kelompok Pengrajin Kampung Ampera .....	315-321
	<b>Rudy Trisno, Clinton Thedyardi</b>	



39	Pengembangan Tektonika <i>Fashion Architecture</i> Mantel .....	322-328
	<b>Denny Husin, Fermanto Lianto</b>	

MEMFASILITASI ORANG TUA MURID MELALUI  
KOMUNIKASI VISUAL TENTANG *MULTIPLE INTELLIGENCE*  
DI SD 'X' TANGERANG

**Hartini Laswandi<sup>1</sup>, Heni Mularsih<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta  
hartini@fsrd.untar.ac.id

<sup>2</sup>Departemen Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
henim@mku.untar.ac.id

**ABSTRAK**

*Ketersediaan suatu fasilitas yang berupa infografis atau komunikasi visual di suatu sekolah, maka akan terjadi persepsi dan pemahaman. Tujuan dari penelitian adalah mengembangkan desain infografis untuk memberikan persepsi dan pemahaman kepada orang tua murid, guru dan pengguna sekolah tentang kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence). Penelitian sebelumnya terkait infografis seperti penerapan warna, iklan layanan masyarakat, dan peran infografis sebagai media pembelajaran. Metode dengan menggunakan pendekatan etnografi mencakup pemeriksaan perilaku peserta dalam situasi sosial tertentu dan juga memahami interpretasi mereka terhadap perilaku tersebut. Observasi, studi literatur, dan wawancara etnografi dilakukan untuk proses pengumpulan data. Data tersebut menjadi dasar dalam perancangan desain informasi pada poster dan ex-banner yang mampu memberikan informasi tentang kecerdasan majemuk (Multiple Intelligence). Hasil penelitian ini dapat memberikan solusi dan manfaat, yaitu (1) Desain Infografis; pihak sekolah paham bahwa perlu untuk mengupayakan informasi tentang kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Intelligensi ganda (Multiple Intelligence) itu merupakan hal yang cukup penting (2) Desain komunikasi visual/infografis atau media visual, dapat memberikan informasi secara visual dengan jelas. Seperti poster, iklan, leaflet dan ex banner printing*

**Kata Kunci:** Fasilitas, Komunikasi Visual, infografis, *Multiple Intelligent*

## **1. PENDAHULUAN**

Selama ini orang tua menilai kecerdasan yang dimiliki anaknya terlalu sempit, mereka menganggap anak hanya memiliki satu kecerdasan yang dapat diukur yaitu kecerdasan logika-matematika, sedangkan alat yang digunakan untuk mengukur kecerdasan tersebut adalah tes IQ. Kecerdasan siswa yang terlihat pada prestasi akademik kadang akan menghasilkan generasi muda yang kurang berinisiatif seperti menunggu instruksi, takut salah, malu mendahului yang lain, hanya ikut-ikutan, salah tetapi masih berani bicara (tidak bertanggung jawab), mudah bingung karena kurang memiliki percaya diri, serta tidak peka terhadap lingkungannya. Di samping itu siswa demikian akan memiliki sifat-sifat yang tidak sabar, ingin cepat berhasil walaupun melalui jalan pintas, kurang menghargai proses, mudah marah sehingga banyak menimbulkan kerusakan dan tawuran. Kecerdasan logika atau intelegensi hanya terbatas pada aspek kognitif, atau yang sering disebut IQ.



Seharusnya Peserta didik dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya. Sehingga, peserta didik mampu mengaktualisasikan diri dan menyelaraskan potensi dengan kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) yang dimiliki peserta didik. Hendaknya peserta didik mulai mempersiapkan karir sejak dini. Sehingga peserta didik lebih optimal untuk mengeksplorasi karir nantinya. Peserta didik harus memiliki sejumlah informasi yang memadai yang berhubungan dengan bakatnya. Peserta didik membutuhkan bantuan bimbingan dari guru BK dan orang tuanya untuk memperoleh pengarahannya, pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik diri. Pembekalan informasi mengenai keadaan diri, bakat dan informasi mengenai prospek potensi diri akan mengurangi kesalahan peserta didik dalam pemilihan studi lanjut untuk masa depan.

Permasalahan yang terjadi di kalangan SDIT Yasir di Tangerang adalah tidak tersedianya layanan informasi visual bagi orang tua murid dan siswa di sekolah. Hal tersebut ditunjukkan dengan perilaku kebingungan dalam mengarahkan bakat anak, banyaknya anggapan dari orang tua murid jika anaknya memiliki kecerdasan intelektual rendah/IQ rendah maka kurang memiliki kecerdasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan pemberian layanan informasi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*) pada orang tua dan peserta didik di SDIT Yasir Tangerang. Optimalisasi publikasi layanan informasi ini berbasis pada informasi dan komunikasi visual yang dilakukan untuk mendukung pengembangan pemanfaatan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*). Hal ini sebagai bentuk perwujudan keterbukaan informasi *public*/orang tua murid yang dilakukan di SDIT Yasir Tangerang. Iklan layanan informasi/komunikasi visual digunakan untuk menyampaikan informasi, mempersuasi khalayak untuk orientasi fungsi sosial bukan semata orientasi ekonomi seperti layaknya iklan komersial. Keuntungan sosial yang dimaksud adalah munculnya pengetahuan, kesadaran sikap, perubahan perilaku orang tua murid terhadap pengembangan pemanfaatan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*).

Dengan demikian, tujuan penelitian ini ingin memfasilitasi agar dapat memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*). Penelitian pengembangan desain infografis untuk memberikan persepsi dan pemahaman kepada orang tua murid, guru dan pengguna sekolah tentang kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*).

Layanan informasi visual di sekolah adalah layanan pemahaman yang berupa informasi secara visual bagi orang tua murid, siswa, guru dan pihak-pihak lain untuk menerima dan memahami informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan. Layanan informasi di sekolah membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana terutama tentang kemampuannya dan pilihannya. Infografis merupakan salah satu pilihan masyarakat atau organisasi sebagai media publikasi informasi. Menurut Jasson Lankow (2015) dalam bukunya *Infografis: Kedahsyatan Cara Bercerita Visual*, mengatakan keunggulan komunikasi visual melalui infografis antara lain: visualisasi gambar mampu menggantikan penjelasan yang terlalu panjang. Melalui visualisasi grafis data yang menarik, pesan-pesan kebijakan yang ingin disampaikan diharapkan lebih mudah mendapat perhatian dari publik (Lankow, 2015). Mengacu hasil penelitian terdahulu bahwa seseorang cepat menangkap informasi yang tersaji dalam bentuk visual (grafis) daripada dalam bentuk tekstual.

Informasi visual/infografis dapat memberikan pemahaman kepada pengguna sekolah, yaitu berupa fakta, konsep, dan prinsip tertentu. Proses memahami menurut (Asmuniv, 2015) yaitu: (1) menginterpretasikan atau menafsirkan; (2) memberikan contoh; (3) mengklasifikasikan; (4) merangkum; (5) menyimpulkan; (6) membandingkan; (7) menjelaskan. Infografis merupakan satu media penyampai informasi yang mengedepankan

aspek kreatif visual. Infografis Taufik (2012). Kegunaan Infografis di sekolah dalam penyampaian Informasi kepada guru, siswa dan orang tua murid mengenai pemahaman dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian infografis seharusnya juga menjadi salah satu desain aplikasi visual yang mampu diterima dan diterapkan oleh siswa maupun guru di sekolah, Taufik (2012). Infografis merupakan bagian dari ilmu komunikasi visual, sebagai kajian dalam bentuk informasi grafis yang mana lebih banyak dipakai kebutuhan aplikasinya pada berbagai permasalahan dalam bidang pendidikan, kedokteran, dirgantara, ekonomi, sejarah, olahraga, politik dan seterusnya. Infografis banyak menjadi inspirasi untuk menjelaskan suatu data yang panjang menjadi bahasa penyampaian yang sangat pendek tapi sangat jelas. Secara garis besar ada empat jenis infografis menurut Artacho, Artacho-Ramírez (2008), yaitu : (a) Infografis yang berdasarkan pada statistik (*statistical based*) yaitu infografis yang berdasarkan pada statistik mencakup diagram, bagan, grafis, tabel dan daftar. (b) Infografis yang berdasarkan pada jadwal (*timeline based*) yaitu infografis yang berdasarkan pada jadwal menunjukkan urutan kejadian dari waktu ke waktu dan juga memungkinkan audien memahami hubungan kronologis secara cepat. (c) Infografis yang berdasarkan pada proses (*process based*) atau dapat dipergunakan juga untuk menjelaskan tentang sekolah, ruang kerja, pabrik atau kantor sehingga pembaca memahami informasi secara praktis. (d) Infografis yang berdasarkan pada lokasi atau geografi. Dengan mempergunakan *geographic information system*, peta dapat dipertimbangkan sebagai cara terbaik untuk menunjukkan infografis berdasarkan geografi.

## 2. METODE

Metode menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi yang berangkat dari masalah pada SDIT Yasir Tangerang tentang pengetahuan *Multiple Intelligece*/kecerdasan majemuk yang tidak dimiliki orang tua murid. Penelitian ini mencakup dua tahap, yaitu tahapan penelitian dan perancangan.

Tahapan penelitian mencakup proses pengumpulan data hingga analisis data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi literatur, observasi dan wawancara etnografi dengan narasumber. Narasumber terdiri atas desainer senior infografi dan desainer *font*. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar acuan dalam proses perancangan. Data terkait *Multiple Intelligent*/kecerdasan majemuk yang dihasilkan, dianalisis sesuai dengan teori tipografi sehingga didapatkan elemen-elemen dalam *ex-banner* dan poster.

Tahapan perancangan desain informasi *Multiple Intelligent*/kecerdasan majemuk dimulai dengan merancang *mind-mapping* dan pembuatan sketsa *ex-banner* dan poster sebagai media terpilih. Kemudian dilakukan perancangan *ex-banner* dan poster yang terdiri pemahaman tentang *Multiple Intelligent*/ kecerdasan majemuk, profesi yang sesuai, dan bagaimana mengoptimalkan keceadasann yang dimiliki oleh anak. Seluruh sistem desain grafis dalam *ex-banner* dan poster dirancang dengan memunculkan nilai khas visual dengan sentuhan masa kini yang menarik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Desain Komunikasi Visual atau Infografis

Konten dalam poster dan *ex-banner* infografis tersusun dari materi kecerdasan majemuk/*multiple intelligece*, profesi yang mendukung di setiap potensi kecerdasan, dan ajakan kepada semua pihak untuk memahami kecerdasan majemuk pada anak. Poster dan *ex-banner* infografis disajikan dengan

warna yang cerah untuk menarik perhatian dan memberi efek semangat, kata dipilih dengan ukuran yang besar dan jelas, logo institusi penyelenggara, penjelasan sekilas tentang jenis-jenis kecerdasan, serta kartun siswa yang menarik menggambarkan obyek yang dituju. Komponen desain poster dapat dilihat pada gambar 1, 2, 3, 4. Gambar 5 merupakan hasil desain poster dan *ex-banner* yang telah terkonsep dan siap produksi.



Gambar 1 : Komponen poster infografis terdapat Logo institusi pendukung



Gambar 2 : Komponen poster infografis terdapat materi jenis-jenis kecerdasan majemuk/*multiple intelligence*



Gambar 3 : Komponen poster infografis terdapat kartun siswa untuk menarik pembaca, Dan menggambarkan obyek yang dituju.



Gambar 4 : Komponen *background* poster infografis warna yang cerah untuk menarik pembaca dan memberi efek semangat



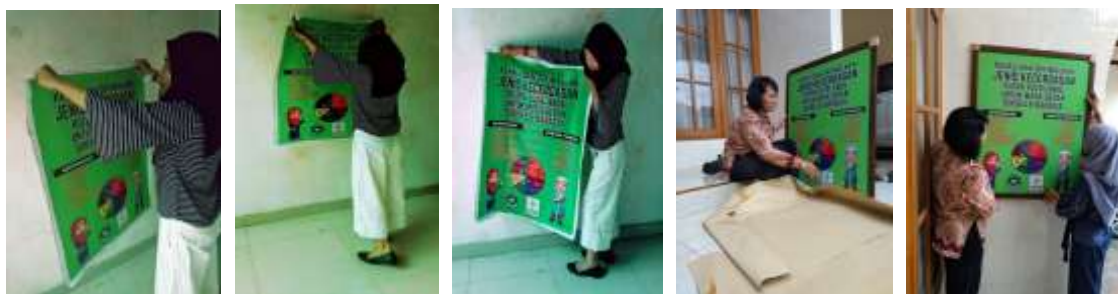
Gambar 5 : Desain poster infografis berupa *ex-banner* dan poster tentang kecerdasan majemuk/*multiple intelligence*

### 3.2 Implementasi Purwarupa

Poster dan *ex-banner* printing tentang informasi kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Intelligensi ganda (*Multiple Intelligence*), diimplementasikan pada area yang mudah dibaca oleh pengunjung. Implementasi poster dan *ex-banner* ditempatkan pada :

- Ruang tunggu : poster frame
- Ruang kepala sekolah : *ex-banner* dan poster frame
- Ruang serba guna : poster frame, *ex-banner* dan *leaflet*
- Ruang guru : *leaflet*

Implementasi poster dan *ex-banner* dapat dilihat pada gambar 6, dan gambar 7 di bawah ini



Gambar 6: Hasil desain infografi berupa poster diimplementasikan di area tunggu sekolah

Infografis diimplementasikan pada area tunggu dengan hasil analisis sbb :

- a. Area tunggu merupakan area publik yang biasa digunakan oleh orang tua murid saat menunggu putra putrinya saat menjemput pulang sekolah.
- b. Area tunggu juga digunakan oleh tamu sekolah yang datang untuk urusan tertentu.



Gambar 7: Hasil desain infografi berupa *ex-banner* diimplementasikan di area tunggu sekolah dan depan ruang guru

Infografis diimplementasikan pada area guru dan area tunggu dengan hasil analisis sbb :

- a. Area depan ruang guru merupakan area semi privat yang biasa digunakan oleh guru setelah beraktifitas mengajar, area guru juga sering dikunjungi orang tua murid saat ada kepentingan terkait putra putrinya dalam pembelajaran sekolah.
- b. Area tunggu dan area guru juga digunakan atau dikunjungi oleh tamu sekolah yang datang untuk urusan tertentu.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya memfasilitasi infografi secara visual untuk orang tua murid, yang berisi informasi terkait kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*). Spesifikasi luaran kegiatan berupa pemberian peningkatan pemahaman informasi tentang Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*). Pihak sekolah memperoleh hasil Desain komunikasi visual/infografis atau media visual, yang dapat dilihat dan memberikan layanan informasi *audience* dengan jelas. Pihak sekolah memperoleh hasil desain infografis berupa poster frame, leaflet dan *ex-banner*. Luaran yang dicapai target pertama: pengelola sekolah memahami pentingnya memberikan pemahaman tentang kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*). Target kedua: membuat hasil desain infografis atau desain komunikasi visual. Layout desain komunikasi visual ini diimplementasikan dipasang pada dinding, depan ruangan, dan selebaran bagi para guru. Target Ketiga: Implementasi infografis (poster, leaflet dan *ex-banner* printing) untuk memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memanfaatkan Inteligensi ganda (*Multiple Intelligence*) pada orang tua.

#### REFERENSI

- Ariefika Listya. (2019), *Konsep Dan Penggunaan Warna Dalam Infografis*. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Indraprasta Pgri, *Jurnal Desain*, ISSN 2339-0109
- Agus Setiawan, (2015), *Strategi Kreatif Iklan Layanan Masyarakat (Tinjauan Perancangan Ilm Karya Mahasiswa Dkv Udinus)*. Prodi Desain Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komputer, Univ. Dian Nuswantoro. <https://Researchgate.Net/Publication/311303850>



- Aditiya K, Arief AS, Jacky C (2019), Perancangan Video Infografis Mengenai Dampak Sampah Plastik Bagi Hewan Laut. Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Kristen Petra, Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*. Vol 1, No 14
- Artacho-Ramírez, M Diego-Mas, J., & Alcaide-Marzal, J. (2008). Influence of the mode of graphical representation on the perception of product aesthetic and emotional features: An exploratory study. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 942-952.
- Fakhrudin D, Sachari A, Haswanto N (2018), Pengembangan Desain Informasi Dan Pembelajaran Aksara Jawa Melalui Media Digital Interaktif, FSRD ITB Bandung. *JADECS*, Vol 3, No 2
- Lankow, J., Ritchie, J., Crooks, R. (2014). Infografis: Kedasyatan cara bercerita visual. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mukaromah, Yanuarsar DH, Mutia RP, (2017), Iklan Layanan Masyarakat Dan Respon Khalayak Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang. *Islamic Communication Journal Vol 02*, Nomor 02, Juli-Desember
- Taufik, M. (2012). Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabar Tempo. *Techno CQM*, 156-163.
- Taufiq HA, Musadad AA, Susanto (2019), Infografis Sebagai Media Alternatif Dalam Pembelajaran Sejarah Bagi Siswa SMA, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Andharupa: *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*
- Wulandari MV, Zainul A, Henry P (2019) Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguatan Kognitif Siswa X. Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan JKTP Vol 2 No (1):37-44* <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index>